

**SISTEM INFORMASI DATA ABSENSI USTADZ
DI PONDOK PESANTREN ALAM TAHFIDZ HAMALATUL QUR'AN
MANONJAYA-TASIKMALAYA**

Deni Ahmad Jakaria¹⁾, Fia Hanifa Nur Rahmah²⁾

Prodi Manajemen Informatika, STMIC DCI

E-mail: deni@stmik-dci.ac.id¹, fiahanifah2@gmail.com²

ABSTRAK

Teknologi informasi saat ini telah banyak diterapkan di berbagai instansi, baik pemerintah maupun swasta. Hal ini terjadi karena keberadaannya sangat berguna untuk memudahkan pekerjaan manusia. Dengan adanya teknologi informasi, suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih efektif dan efisien. Sistem informasi merupakan salah satu wujud dari teknologi informasi yang banyak sekali digunakan. Sistem informasi absensi merupakan sistem informasi yang sangat berguna untuk mencatat kehadiran. Selama ini, sistem informasi absensi hanya sering diterapkan pada proses perkuliahan atau proses belajar mengajar dan absensi kehadiran pegawai.

Proses pencatatan kehadiran ustadz di PPAT ini tidak ada, sehingga menghambat pada data pembagian salary ke setiap pengajar. Ditambah sebuah sistem absensi yang diterapkan di sebuah pondok pesantren masih sangat jarang. Oleh sebab itu, dibuatlah sebuah sistem informasi absensi untuk membantu proses pengbsenan ustadz, yang nanti nya hasil laporan program ini mempengaruhi pada proses pembagian honorer atau salary setiap bulannya.

Kata kunci : sistem, informasi, absensi, ustadz, tahfidz.

I. Pendahuluan

Sistem informasi absensi merupakan sistem informasi yang sangat berguna untuk mencatat kehadiran. Selama ini, sistem informasi absensi hanya sering diterapkan pada proses

perkuliahan atau proses belajar mengajar dan absensi kehadiran pegawai.

Proses pencatatan kehadiran ustadz di PPAT ini tidak ada, sehingga menghambat pada data pembagian salary ke setiap pengajar. Ditambah sebuah sistem absensi yang diterapkan di sebuah

pondok pesantren masih sangat jarang. Oleh sebab itu, dibuatlah sebuah sistem informasi absensi untuk membantu proses pengbsenan ustadz, yang nanti nya hasil laporan program ini mempengaruhi pada proses pembagian honorer atau salary setiap bulannya. Dalam kesempatan inilah diangkat judul pada Proyek Perangkat Lunak ini yaitu **“Sistem Informasi Data Absensi Ustadz di Pondok Pesantren Hamalatul Qur’an Manonjaya Tasikmalaya.”**

II. Landasan Teori

2.1 Pengertian Pengolahan Data

Pengolahan Data adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berarti yang berupa informasi.

2.2 Pengertian Absensi

Absensi adalah salah satu proses transaksi yang penting sekali dan saling berkaitan sehingga sangat penting pada suatu perusahaan.

2.3 Pengertian Ustadz

Sebenarnya, kata ustadz bukan asli bahasa arab. Ia adalah kata ajami (non arab) persisnya bahasa Persia (Iran) yang kemudian dijadikan bahasa Arab (muarrob). Asal kata ustadz adalah ustad.

2.4 Pengertian Data dan Informasi

Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Data adalah keterangan tertulis mengenai sesuatu fakta (kenyataan) yang masih berdiri sendiri-sendiri, belum

mempunyai pengertian sebagai kelompok, belum terkoordinasi satu sama lain, dan belum diolah sesuai keperluan tertentu. Informasi adalah data yang sudah diolah dengan cara tertentu menjadi bentuk yang sesuai dengan keperluan pengguna informasi bersangkutan.

2.5 Pengertian Sistem

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Secara sederhana sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen atau variabel-variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain atau terpadu.

III. Analisis Sistem

3.1 Analisis Sistem Absensi

3.1.1 Analisis Data Ustadz

Tabel 3.1

Tabel Data Ustadz

| No | Isi | Proses | Pembuat | Tujuan |
|----|--------------------|---|--------------|--|
| 1 | Nama | Komputerisasi dengan menggunakan MS. Exel | Bagian Admin | Untuk kelengkapan arsip dibagian Admin |
| 2 | Tempat Lahir | | | |
| 3 | Tanggal Lahir | | | |
| 4 | Tingkat Pendidikan | | | |
| 5 | Mata Pelajaran | | | |
| 6 | Bidang Study | | | |
| 7 | Alamat | | | |
| 8 | No. HP | | | |

3.1.2 Analisis Absensi Mengajar Ustadz

Absensi mengajar ustadz yang ada di Pondok Pesantren Alam Tahfidz Hamalatul Qur'an Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya pada saat ini menghasilkan data sebagai berikut :

Analisis :

Berdasarkan analisis mengenai absensi mengajar ustadz, ditemukan bahwa tidak adanya sistem absen apapun sehingga menghambat pada data pembagian salary ke setiap pengajar. Hal itu terjadi dikarenakan perjanjian awal dengan beberapa ustadz memberikan keringanan dari pembayaran atau penggajian dalam mengajar yang didasarkan ikhlas karena Allah SWT. Dan pada saat ini , sebagai bentuk apresiasi kepada seluruh ustadz yang bersedia mengajar disana, akan diberlakukan pengabsenan untuk ketertiban selanjutnya , yang nantinya data tersebut berpengaruh pada pembagian salary ustadz. Untuk memperbaiki keadaan tersebut dengan merancang suatu system untuk melakukan abasensi mengajar ustadz sehingga bisa dengan mudah melakukan pengabsensian secara otomatisasi yang dapat menghasilkan laporan.

3.1.3 Pendataan Untuk Absensi Ustadz

Proses pendataan untuk melakukan absen ada berbagai persyaratan yang harus dilaksanakan oleh ustadz di Pondok Pesantren Alam Tahfidz Hamalatul Qur'an Manonjaya, itu penting dan saling berkaitan disuatu perusahaan. Proses ini dikatakan penting karena mempengaruhi besarnya gaji atau upah.

1. Tercantum sebagai ustadz tetap di Pondok Pesantren Alam Tahfidz

Hamalatul Qur'an Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.

2. Tidak bisa di wakilkkan oleh anggota keluarga atau yang lainnya.

3.1.4 Proses Pengelolaan Absensi Ustadz

Proses pengelolaan Absensi adalah suatu sistem atau metode-metode untuk informasi absensi tersebut. Kegiatan pencatatan dan pelaporan absensi ustadz merupakan proses untuk mendapatkan data dan informasi yang merupakan suatu substansi pokok dalam system informasi absensi, dan dibutuhkan untuk kepentingan operasional absen. Data dan informasi tersebut juga merupakan bahan dan pengambilan keputusan, perencanaan, pemantauan, dan penilaian, serta pengendalian absensi. Oleh karena itu data dan informasi yang dihasilkan harus akurat, tepat waktu dan dapat dipercaya. Dalam upaya memenuhi harapan data dan informasi yang berkualitas, maka selalu dilakukan langkah-langkah penyempurnaan sesuai dengan perkembangan absensi dengan visi dan misi absensi baru serta perkembangan kemajuan teknologi informasi.

IV. Perancangan Sistem

4.1 Kebutuhan Sistem Yang Akan Dirancang

Rancangan program yang akan dibuat antara lain:

1. Pencatatan Absensi
Pencatatan data tersebut diatas adalah proses penginputan data Absensi yang biasanya dilakukan secara manual nantinya

dilakukan dengan metode komputerisasi. Dan diharapkan dapat meminimalisir kesalahan dan dapat mempermudah proses pencarian.

2. Pencetakan Laporan-laporan

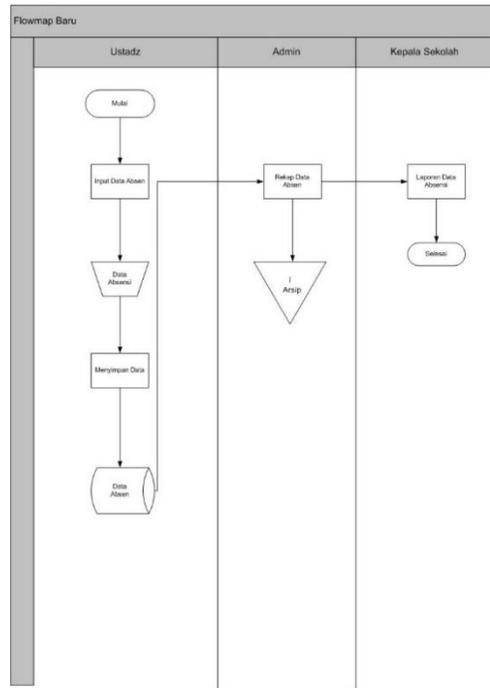
Pencetakan laporan dari hasil penginputan atau pencatatan data Absensi Ustadz yang diusulkan dengan sistem komputerisasi ini diharapkan dapat lebih cepat dan dapat mengatasi permasalahan yang sering timbul.

4.2 Prosedur Yang Akan di Komputerisasi

Berdasarkan analisis masalah, dalam sistem yang sedang dibahas terdapat beberapa macam prosedur, prosedur-prosedur tersebut terbentuk dari beberapa proses dalam sistem yang ada dilokasi penelitian semuanya masih dikerjakan manual. Adapun prosedur-prosedur yang akan dirancang, dikerjakan dan di implementasikan dengan komputer adalah sebagai berikut :

1. Pencatatan Absensi mengajar ustadz
2. Pembuatan laporan Absensi ustadz dan laporan Ustadz

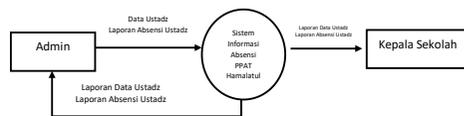
4.3 Flowmap Baru



Gambar 4.1
Flowmap Baru

4.4 Rancangan Data Flow Diagram

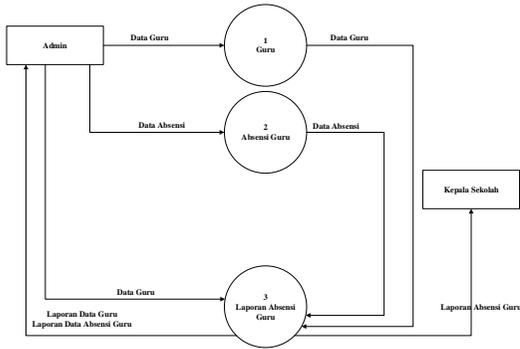
4.4.1 Diagram Konteks Sistem Informasi Absensi Ustadz di Pondok Pesantren Alam Tahfidz Hamalatul Qur’an Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya



Gambar 4.2

Diagram Konteks Sistem Informasi Absensi Ustadz di Pondok Pesantren Alam Tahfidz Hamalatul Qur’an Manonjaya

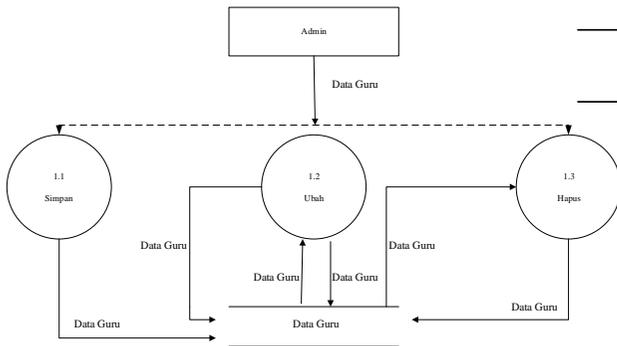
4.4.2 DFD Level 0



Gambar 4.3

DFD Level 1

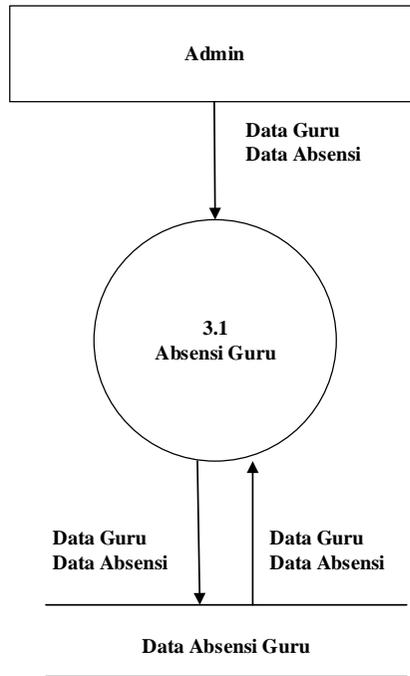
4.4.3 DFD Level 1 Proses 1



Gambar 4.4

DFD Level 1 Proses 1

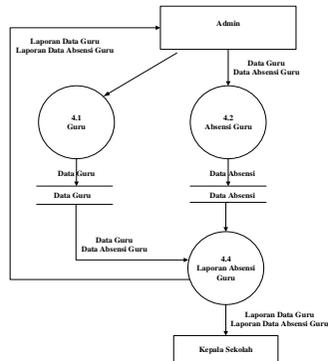
4.4.4 DFD Level 1 Proses 2



Gambar 4.5

DFD Level 1 Proses 2

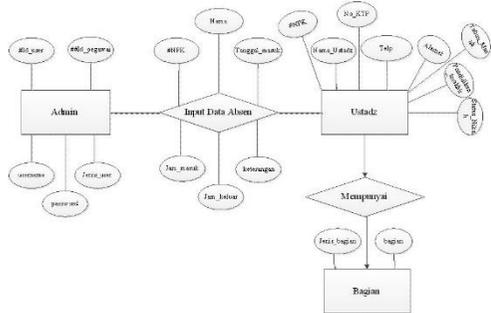
4.4.5 DFD Level 1 Proses 3



Gambar 4.6

DFD Level 1 Proses 3

4.5 Perancangan Diagram Hubungan Entitas / Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 4.7

ERD Absensi Ustadz

4.6 Perancangan File Basis Data (Database) dan Tabel

Rancangan dari tabel yang diusulkan adalah sebagai berikut :

Nama Tabel : TbUstadz

Primary Key : #NPK

Tabel 4.1

Rancangan Tabel Ustadz

| No | Nama Field | Type | Size | Keterangan |
|----|------------|------|------|---------------------------------|
| 1 | #NPK | C | 12 | Nomor Pendidik Kemenag Ustadz |
| 2 | Nama | C | 30 | Nama lengkap Ustadz |
| 3 | No. KTP | C | 15 | Nomor Induk Kependudukan Ustadz |
| 4 | Telp | C | 2 | No. HP Ustadz |

| | | | | |
|----|---------------------|---|----|----------------------------|
| 5 | Alamat | C | 9 | Alamat Lengkap Ustadz |
| 6 | Pendidikan Terakhir | C | 4 | Pendidikan Terakhir Ustadz |
| 7 | Tahun Masuk | C | 13 | Tahun Masuk |
| 8 | Status Nikah | C | 5 | Status perkawinan |
| 9 | Jenis | C | 4 | Pekerjaan |
| 10 | Bagian | D | - | Bagian dari Pekerjaan |

Nama Tabel : TbAbsensi

Primary Key : Tanggal

Tabel 4.2

Rancangan Tabel Absensi

| No | Nama Field | Type | Size | Keterangan |
|----|-------------|------|------|-------------------------------|
| 1 | #NPK | C | 12 | Nomor Pendidik Kemenag Ustadz |
| 2 | Nama | C | 30 | Nama Ustadz |
| 3 | Tanggal | D | - | Tanggal masuk |
| 4 | Jam_masuk | D | - | Jam masuk mengajar Ustadz |
| 5 | Jam_keluar | D | - | Jam keluar mengajar Ustadz |
| 6 | Keterangan. | C | 10 | Keterangan absensi Ustadz |

Nama Tabel : TbMapel

Primary Key : Kode_mapel

Tabel 4.3

Rancangan Tabel Mata Pelajaran

| No | Nama Field | Type | Size | Keterangan |
|----|-------------|------|------|---------------------|
| 1 | #Kode_Mapel | C | 5 | Kode Mata Pelajaran |
| 2 | Nama_Mapel | C | 50 | Nama Mata Pelajaran |

4.7 Rancangan Antar Muka (Interface)

V. Implementasi Sistem

5.1 Implementasi Sistem

Implementasi sistem merupakan proses akhir dari penerapan sistem yang dirancang, dimana tahap ini merupakan tahap meletakkan sistem agar siap untuk dioperasikan dan dipandang sebagai hasil usaha mewujudkan sistem yang telah dirancang.

5.1.1 Perangkat Keras (*Hardware*) dan Perangkat Lunak (*Software*)

A. Perangkat keras yang dapat digunakan pada spesifikasi minimal :

- 1) Processor Intel Dual Core 1,80 GHz
- 2) RAM 2 GB
- 3) Kapasitas Harddisk yang dipakai 200 MB
- 4) Monitor

B. Perangkat keras yang digunakan :

Laptop yang digunakan sebagai alat pembuatan laporan Proyek Perangkat Lunak dan pembuatan Sistem Informasi Absensi, dimana spesifikasi laptop yang digunakan yaitu :

- 1) Processor : Intel(R) Core(TM) i3-2348M 2.3GHz
- 2) Harddisk : 500 GB
- 3) RAM : 2 GB

C. Perangkat lunak yang digunakan :

1. Microsoft Windows 10 sebagai system operasi
2. Proses pembuatan aplikasi (coding) menggunakan bahasa PHP dengan bantuan aplikasi Notepad++.
3. Pembuatan Database menggunakan MYSQL.
4. XAMPP sebagai alat bantu untuk pengoneksian antara Apache dan MYSQL.
5. Menggunakan Microsoft Office 2016 sebagai alat bantu pengolahan kata dalam pembuatan laporan Tugas Akhir.
6. Menggunakan Microsoft Office Visio 2003 sebagai alat bantu dalam mendesain rancangan-rancangan.
7. Menggunakan Google Chrome untuk pengetesan aplikasi yang telah dibuat.

5.2 Implementasi Pada Program

5.2.1 Data File Interface

File-file *interface* yang sudah dibuat :

Tabel 5.1

Daftar File *Interface* yang dibuat

| No | Nama Form | Keterangan |
|----|------------------------|------------------------------------|
| 1 | <i>Form_Login.php</i> | <i>Form</i> untuk kunci / password |
| 2 | <i>Dashboard.php</i> | <i>Form</i> untuk menu utama |
| 3 | <i>Form_Ustadz.php</i> | <i>Form</i> untuk data ustadz |

| | | |
|---|------------------|------------------------------------|
| 4 | Form_Absensi.php | Form untuk pengisian absensi |
| 5 | Lap_absensi.php | Laporan untuk absensi ustadz |
| 6 | Form_bagian.php | Form untuk menambahkan data bagian |
| 7 | Lap_ustadz.php | Laporan Data Ustadz yang ada |

5.2.2 Implementasi Dokumen File Basis Data

Dalam perancangan tabel-tabel basis data, digunakan mysql, adapun file-file basis data yang terbentuk sebagai berikut :

Tabel 5.2
Daftar File Basis Data

| No. | Nama Tabel | Keterangan |
|-----|------------|--------------------|
| 1. | Bagian | Tabel Data Bagian |
| 2. | Ustadz | Tabel Data Ustadz |
| 3. | Absensi | Tabel Data Absensi |
| 4. | Users | Tabel Data User |

5.3 Screenshoot/Capture Tampilan Aplikasi

5.3.1 Tampilan Form Login



Gambar 5.1

Tampilan Form Login

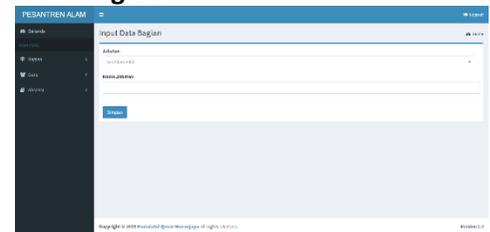
5.3.2 Tampilan Form Menu Utama Operator



Gambar 5.2

Tampilan Form Menu Utama Operator

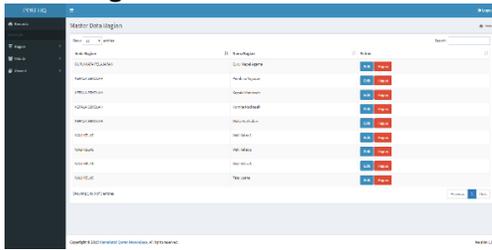
5.3.3 Tampilan Form Tambah Data Bagian



Gambar 5.3

Tampilan Form Tambah Data Bagian

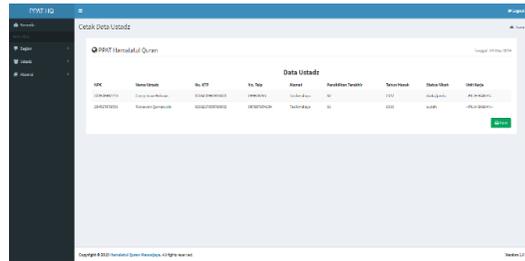
5.3.4 Tampilan Form Master Data Bagian



Gambar 5.4

Tampilan Form Master Data Bagian

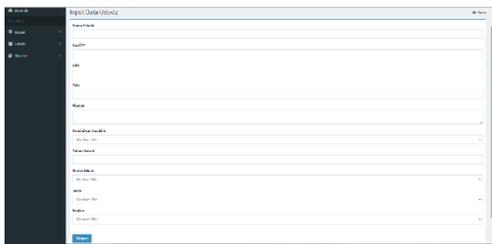
5.3.7 Tampilan Form Laporan Data Ustadz



Gambar 5.7

Tampilan Form Laporan Data Ustadz

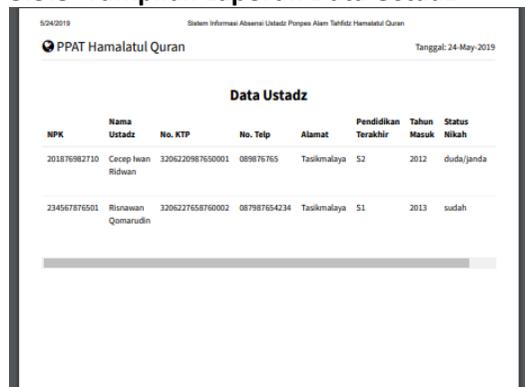
5.3.5 Tampilan Form Tambah Data Ustadz



Gambar 5.5

Tampilan Form Tambah Data Ustadz

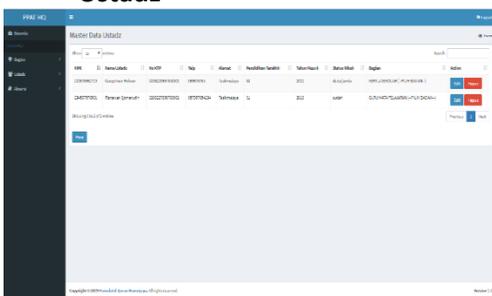
5.3.8 Tampilan Laporan Data Ustadz



Gambar 5.8

Tampilan Laporan Data Ustadz

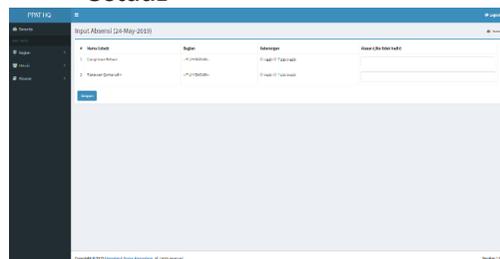
5.3.6 Tampilan Form Master Data Ustadz



Gambar 5.6

Tampilan Form Master Data Ustadz

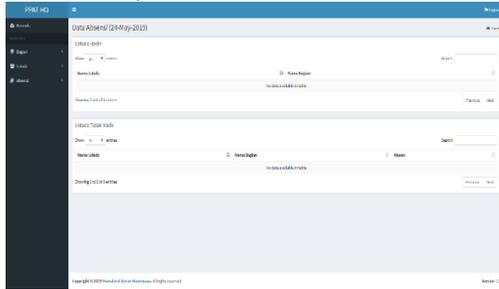
5.3.9 Tampilan Form Proses Absensi Ustadz



Gambar 5.9

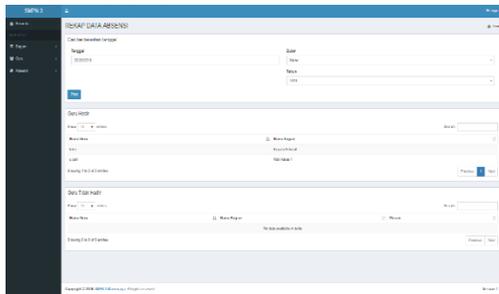
Tampilan Form Proses Absensi Ustadz

5.3.10 Tampilan Form Lihat Absensi



Gambar 5.10
Tampilan Form Lihat Absensi

5.3.11 Tampilan Form Rekap Data Absensi



Gambar 5.11
Tampilan Form Rekap Data Absensi

VI. SIMPULAN

Dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu sebagai berikut :

1. Dengan sistem yang dirancang berdasarkan pada analisis dan perancangan sistem yang dilakukan, dalam hal ini dapat mempermudah dalam absensi ustadz, sehingga dapat diimplementasikan dengan output dalam bentuk laporan.
2. Mempermudah bagian tata usaha dalam melaksanakan pekerjaannya dalam pembuatan laporan sehingga dapat mengurangi resiko

kesalahan pencatatan yang diakibatkan tidak atau kurang jelasnya informasi yang didapat.

3. Dengan proses sistem informasi dapat lebih meningkatkan keamanan tentang absensi yang terkait didalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- R. H. A. Dan M. Irfan, Sistem Informasi Manajemen, Bandung: CV. Pustaka Setia. 2016.
- L., Perancangan Sistem Informasi Absensi Pegawai pada SMA Negeri 15 Tangerang Berbasis Web, 2014.
- R. Sri, Y. Muhammad dan D. Sinta Puspita, Perancangan Aplikasi Absensi Peserta Bimbingan Belajar Berbasis Web Dengan Menggunakan Akurasi Informasi, Jurnal CCIT. Tangerang, Vol.7 No.2, 2014.
- Budiman, Rancang Bangun Aplikasi Sistem Absensi Pegawai Koperasi Saluyu Kabupaten Majalengka, Infotech Journal, 2016.
- S. Betha dan P. Husni Iskandar, Pemrograman Web dengan HTML. Bandung: Informatika, 2014.
- S, Desi, S, Andri. 2018. Sistem Informasi Pengolahan Data Absensi di Koperasi Berkat Twin Mandiri kotabaru Kota Tasikmalaya. JUMANTAKA. Vol.1 No.2